



## Strategi Pengembangan Pembelajaran Silabus Akuntansi Keperilakuan di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19

Rinto Noviantoro <sup>1)</sup>; Yun Fitriano <sup>2)</sup>; Karona Cahya Susena <sup>3)</sup>; Mochammad Fahlevi <sup>4)</sup>

<sup>1,2)</sup>Departement of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>3)</sup> Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>4)</sup> Departemen Of Management, Faculty Of Economic, Universitas Bina Nusantara Jakarta

Email: <sup>1)</sup> [rintonoviantoro@yahoo.co.id](mailto:rintonoviantoro@yahoo.co.id) ; <sup>2)</sup> [yun.fitriano@gmail.com](mailto:yun.fitriano@gmail.com) ; <sup>3)</sup> [karona.cs@unived.ac.id](mailto:karona.cs@unived.ac.id)

### How to Cite :

Noviantoro, R., Fitriano, Y., Susena, K. C., Fahlevi, M. (2022). Strategi Pengembangan Pembelajaran Silabus Akuntansi Keperilakuan di Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS.1>

### ARTICLE HISTORY

Received [7 Maret 2022]

Revised [12 Maret 2022]

Accepted [30 Maret 2022]

### KEYWORDS

Learning Syllabus,  
Behavioral Accounting,  
Covid 19 Pandemic

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun strategi pengembangan silabus akuntansi keperilakuan untuk mahasiswa di program studi akuntansi . Silabus mengenai akuntansi keperilakuan pada perguruan tinggi di masa pandemi covid 19 di susun silabus akuntansi keperilakuan terbaru. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap partisipan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi keperilakuan . penelitian ini menjabarkan akuntansi keperilakuan terdiri pengertian akuntansi keperilakuan , karakteristik keperilakuan ,tindakan keperilakuan .dimasa PADEMI COVID 19 dibutuhkan kesehatan prima ,menjaga protokol kesehatan dan telah di vaksinasi covid 19 dengan dua kali vaksinasi yang terdaftar di pedulilindungi, pembelajaran secara online seperti menggunakan media zoom, google class room atau secara hybrid dimana ada belajar secara online dan tatap muka dengan menjaga jarak di kelas dengan tidak lebih dari 50% mahasiswa di kelas agar dapat belajar dan menjaga kesehatan.

### ABSTRACT

This study aims to develop a behavioral accounting syllabus development strategy for students in the accounting study program. The syllabus on behavioral accounting at universities during the COVID-19 pandemic has been compiled with the latest behavioral accounting syllabus. This research was conducted by conducting in - depth interviews with participants who have expertise in behavioral accounting . This study describes behavioral accounting consisting of behavioral accounting understanding, behavioral characteristics, behavioral actions. During the COVID-19 PADEMI period, excellent health is needed, maintaining health protocols and has been vaccinated against covid 19 with two vaccinations registered in protected care, online learning such as using zoom media, Google class room or a hybrid where there is online and face-to-face learning by keeping a distance in class with no more than 50% of students in class so that they can study and maintain health.

## PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan keperilakuan merupakan bagian ilmu sosial , akuntansi keperilakuan terlibat dalam riset terhadap aspek teori motivasi,kepuasan sosial,maupun bentuk sikap.Akuntansi

Keperilakuan praktis di terapkan melalui penggunaan riset ilmu keperilakuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia. Akuntansi menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan dari disiplin ilmu lainnya untuk meningkatkan kegunaannya.

Akuntansi keperilakuan sebenarnya merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang semakin berkembang dalam kurun waktu 50 tahun belakangan ini. Pada awal perkembangannya, akuntansi keperilakuan menekankan pada aspek akuntansi manajemen, terus berkembang pada aspek akuntansi keuangan, sistem informasi keuangan. Perkembangan pesat akuntansi keperilakuan lebih disebabkan akuntansi dihadapkan secara simultan pada ilmu sosial secara menyeluruh mengenai perilaku manusia..khususnya pada pembuatan anggaran. Perkembangan pesat akuntansi keperilakuan lebih disebabkan akuntansi dihadapkan secara simultan pada ilmu sosial secara menyeluruh mengenai bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis, serta bagaimana akuntansi mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia. Akuntansi keperilakuan menghubungkan antara keperilakuan manusia dan akuntansi

Akuntansi keperilakuan merupakan hal yang penting di masa modern ini dimana dengan memahami dalam pengajaran akan membentuk perilaku setiap manusia dalam keputusan ekonomi dari segi manajemen maupun dari anggaran keuangan, maka itu akuntansi keperilakuan sangat di butuhkan saat ini. dalam menghadapi persaingan global.

Ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi: 1) mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap desain, konstruksi, dan penggunaan sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi; 2) mempelajari pengaruh sistem akuntansi terhadap perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja dan kerja sama; 3) metode untuk memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya, yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat dipergunakan untuk mempengaruhi perilaku.

Dimana di dalam masa pandemi covid 19 bahwa tidak bolehnya mengajar pertemuan tatap muka di kelas di karenakan akan berdampak kepada pandemi covid 19 kepada mahasiswa maupun dosen di lingkungan universitas perguruan tinggi, maka di perlukan peran teknologi . dimana peran teknologi pengajaran virtual sangat di butuhkan seperti metode daring/online, hybrid dan sudah di vaksinasi covid 19 .Sehingga peran teknologi sangat membantu dalam mencetak mahasiswa berkualitas dalam belajar secara online dimana akuntansi keperilakuan mempengaruhi perubahan perilaku manusia di era pandemi covid 19

## LANDASAN TEORI

Akuntansi Keperilakuan mulai berkembang sejak Profesor Schuyler Dean Hollet dan Profesor Chris Argyris melakukan suatu penelitian di tahun 1951 tentang "Pengaruh Anggaran pada Orang" (The Impact of Budget on People). Penelitian tersebut disponsori oleh Controllershship Foundation of America. Sejak penelitian tersebut, topik-topik penelitian yang mengkaitkan akuntansi dan manusia berkembang pesat. Sejumlah penjelasan dan kesimpulan dari hasil riset mengenai perangkat keperilakuan pada anggaran dan pembuatan anggaran dalam banyak pemikiran masih bersifat sementara, dan oleh karena itu masih perlu disempurnakan.

Lubis, (2017:20) mendefinisikan akuntansi keperilakuan sebagai subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan beberapa aspek keperilakuan manusia yang berkaitan dengan proses dalam kegiatan pengambilan sebuah keputusan ekonomi. Selanjutnya menurut Binberg dan Shields (1989) dalam Lubis (2017:21) adanya pengklasifikasian riset akuntansi keperilakuan dalam lima aliran (*school*), yaitu pengendalian manajemen (*management control*), pemrosesan informasi akuntansi (*accounting information processing*), desain sistem informasi (*information system design*), riset audit (*audit research*), dan sosiologi organisasional (*organizational sociology*). Awal mulanya perkembangan riset akuntansi keperilakuan menekankan kepada aspek akuntansi manajemen yang khususnya

dalam proses penganggaran (*budgeting*). Namun, cakupannya terus mengembang dan bergeser kearah akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan audit

Telah di jelaskan bahwa akuntansi keperilakuan dalam pelaksana memainkan peranan penting dalam menopang kegiatan organisasi, karena informasi yang dihasilkan dalam bentuk laporan keuangan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan organisasi dalam bentuk peningkatan kinerja melalui motivasi kerja dalam wujud penetapan standar-standar kerja. Standar-standar kerja tersebut dapat dihasilkan dari sistem akuntansi. Dapat diperkirakan apa yang akan terjadi ketika pelaksana sistem informasi akuntansi tidak memahami dan memiliki kerja yang diharapkan. Bukan saja laporan yang dihasilkan tidak handal dalam pengambilan keputusan, tetapi juga sangat berpotensi untuk menjadi bias dalam memberikan evaluasi kinerja unit maupun individu dalam organisasi. Untuk itu motivasi dan perilaku dari pelaksana menjadi aspek penting dari suatu sistem informasi akuntansi.

Di sisi lain, pihak pemakai laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu: *pihak dalam* contohnya seperti manajemen internal perusahaan dan *pihak luar* contohnya seperti pemerintah, investor/calon investor, kreditur/ calon kreditur dan lain sebagainya. Bagi pihak dalam perusahaan atau badan, informasi akuntansi akan digunakan untuk motivasi dan penilaian kinerja. Sedangkan bagi pihak luar, akan digunakan untuk penilaian kinerja sekaligus sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Di samping itu pihak ekstern, juga perlu mendiskusikan berbagai hal terkait dengan informasi yang disediakan sebab mereka mempunyai suatu rangkaian perilaku yang dapat mempengaruhi tindakan pengambilan keputusan bisnisnya. Sehingga aspek perilaku dari akuntansi menjadi penting dan telah diakui dan kemudian memandang secara lebih luas menjadi bagian akuntansi yang lebih substansial. Perspektif perilaku menurut pandangan ini telah dipenuhi dengan baik sehingga membuat sistem akuntansi yang lebih dapat dicerna dan lebih bisa diterima oleh para manajer/pimpinan dan karyawannya. Pelayanan akuntansi mungkin juga telah sampai pada puncak permasalahan yang rumit dan gagasan akuntansi dapat muncul dari beberapa nilai yang ada. Tetapi, pertimbangan perilaku dan sosial tidak berarti mengubah dari tugas akuntansi secara radikal. Namun mulai mengembangkan perspektif dalam mendekati beberapa pengertian yang mendalam mengenai pemahaman atas perilaku manusia pada organisasi.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap 1 (satu) orang pengurus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dibidang akuntansi keperilakuan serta 2 (dua) orang akademisi di bidang pendidikan. Hasil wawancara mendalam kemudian di bandingkan dengan silabus materi yang ada saat ini serta teori terkait, kemudian dibandingkan dengan silabus materi akuntansi keperilakuan. Dengan di masa pademi covid 19. Menggunakan teknologi daring/online, hybrid dan sudah di vaksinasi covid 19 dua kali menggunakan aplikasi pedulilindungi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, telaah silabus dan studi literatur, maka materi akuntansi forensik yang diperlukan memuat hal sebagai berikut : Pertemuan 1 Yaitu Penjelasan Silabus; pada materi menjelaskan 16 kali pertemuan perkuliahaan ; pertemuan delapan adanya Ujian Tengah Semester dan Pertemuan 16 di lakukan Ujian Akhir Semester; pertemuan 1 sampai tujuh materi perkuliahaan untuk Ujian Tengah Semester ;pertemuan Sembilan sampai lima belas pertemuan bahan perkuliahaan ujian akhir semester. Pertemuan 2 Pengantar Akuntansi Keperilakuan ,pada materi ini dijelaskan mengenai ;pengertian akuntansi keperilakuan; ruang lingkup akuntansi keperilakuan ; landasan teori dan pendekatan akuntansi keperilakuan,; pengaruh organisasi terhadap perubahan perilaku. Pertemuan 3 Konsep akuntansi dan hipotesis keperilakuan, konsep

keperilakuan;perbedaan persepsi;dampak kepeilikan terhadap kinerja perusahaan;teori ekonomi perusahaan ;hipotesis keperilakuan;rekonsiliasi konsep dasar. Pertemuan 4 konsep dan peran perilaku organisasi, organisasi manajemen;peran perilaku organisasi pada tingkat individu, kelompok dan organisasi;tipe pola motivasi. Pertemuan 5,6 dan 7 menjelaskan konsep keperilakuan dari psikologi prospektif dan filosofi riset dalam keperilakuan adanya motivasi dalam perkembangan teori motivasi dalam segi psikologi social dan filsafat riset dalam perkembangan wawasan masa depan riset akuntansi keperilakuan

Pada pertemuan 8 maka di lakukan ujian tengah semester.pada pertemuan 9 di jelaskan mengenai metode riset akuntansi keperilakuan motivasi dan tujuan riset;manfaat dan pentingnya riset;penggunaan hipotesis;pemilihan data;analisis data dan persiapan laporan.Pada pertemuan 10 di jelaskan mengenai pengendalian keuangan arti penting laporan keuangan;sifat laporan keuangan ;aktivitas keuangan yang perlu dikendalikan;aspek keperilakuan dari pengendalian keuangan .Pada pertemuan 11 di jelaskan mengenai aspek perilaku dan perencanaan laba dan penganggaran menjelaskan hubungan anggaran daengan akuntansi;tujuan dan prosedur penyusunan anggaran;konsep keperilakuan yang relevan dalam proses penyusunan anggaran.

pada pertemuan 12 di jelaskan pada aspek keperilakuan pada pertanggung jawaban menjelaskan sasaran dan tujuan akuntansi pertanggungjawaban ;jenis jenis pertanggungjawaban ; masalah-masalah dalam akuntansi pertanggungjawaban pertemuan 13 di jelaskan mengenai aspek perilaku pada etika akuntan menjelaskan etika dan kode etik akuntan;model pengambilan keputusan;riset perilaku akuntan. pertemuan 14 Aspek keperilakuan dari komunikasi informasi akuntansi menjelaskan teori komunikasi;pengertian dan fungsi komunikasi;model komunikasi;variable yang berpengaruh pada komunikasi akuntansi;masalah terbaru dalam komunikasi. pertemuan 15 Aspek perilaku dalam akuntansi social menjelaskan tahapan perkembangan akuntansi social; akuntansi untuk manfaat dan biaya sosial pertemuan 16 Ujian Akhir Semester.

Dengan adanya tema silabus sebanyak 16 pertemuan dapat di aplikasikan didalam teknologi terkini dimana setiap sesi silabus bisa di *record* di zoom atau *google class room* sehingga bisa di gunakan dalam pelaporan pengajaran yang dapat di pertanggung jawabkan sehingga tidak ada halangan dalam mengajar

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian menggambarkan bahwa strategi pengembangan silabus akuntansi keperilakuan didalam materi perkuliahan bisa di gunakan mengajar secara online/daring mencakup dari penjelasan silabus,pengantar akuntansi keperilakuan,sangat bisa di terapkan di tengah masa pademi covid 19 .

Dengan mengajar secara online /daring tidak ada halangan dalam mengajar di karenakan secara online menggunakan jaringan internet yang berbasis jarak jauh sehingga dapat mudah dalam perkuliahan dimana seperti menjangkau mahasiswa yg berdomisili jauh sehingga dapat menekan biaya.sehingga dapat menyimpan data pengajaran akuntansi keperilakuan yang sesuai silabus

### Saran

Dimana untuk peneliti selanjutnya saranya agar dapat menambah variabel varelbel yang lain agar dapat lebih bagus dalam penelitian. Untuk pemerintah sebaiknya didalam mengambil keputusan dalam kebijakan belajar secara online maupun Pertemuan Tatap Muka bisa di lakukan secara startegis sesuai perkembangan setiap daerah masing masing

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhsan Lubis. "Akuntansi Keperilakuan." Edisi dua, Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Desky, H., Noviantoro, Rinto. Mukhtasar, M. I., Ariesa, Y., Dewi, I. B. M., Fahlevi, M., Nur, M., ... & Purwanto, A. (2020). Did Trilogy Leadership Style, Organizational Citizenship Behaviour (OCB) and Organizational Commitment (OCO) Influence Financial Performance? Evidence from Pharmacy Industries. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(10), 297-305.
- Nadeem Iqbal, Komal Javed, 2014, Impact of organizational commitment and employee performance on the employee satisfaction , International journal of learning .Teaching and Educational research, vol .1, No.1, pp.84-92
- Noviantoro, Rinto, et al. "Did Quality Management System ISO 9001 Version 2015 Influence Business Performance? Evidence from Indonesian Hospitals." *Journal Scopus* (2020).
- Wening, n snd choerudin A 2015. The influence of religiosity towards organizational commitment, job satisfaction and personal performance .polish journal of management studies, 2015, vol 11 No 2